

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Wawancara

1. Bagaimana proses produksi di Pabrik Gula Pagotan?
2. Dalam proses produksi tersebut menghasilkan limbah apa saja?
3. Tolong jelaskan proses pengolahan limbah tersebut?
4. Didalam proses pengolahan limbah pasti membutuhkan biaya-biaya, apa saja biaya biaya yang dikeluarkan?
5. Apa definisi biaya lingkungan menurut perusahaan?
6. Bagaimana perusahaan dalam mengalokasikan biaya lingkungan dalam satu periode dan kapan biaya lingkungan tersebut diakui?
7. Berdasarkan apakah perusahaan mengukur biaya lingkungan yang dikeluarkan?
8. Bagaimana perusahaan dalam menyajikan biaya lingkungan?
9. Perusahaan memiliki bangunan IPAL, bagaimana perusahaan memperlakukannya?
10. Faktor apakah yang paling dominan dalam mempengaruhi Pabrik Gula Pagotan untuk menyajikan dan mengungkapkan biaya lingkungan tersebut dalam laporan keuangan?
11. Apakah selama ini perusahaan juga mengadakan riset untuk mengurangi limbah yang dihasilkan? Bagaimana pengaruh biaya riset tersebut terhadap laba perusahaan?
12. Apakah perusahaan ini sudah menerapkan proses pengolahan limbah sesuai dengan AMDAL? Tolong jelaskan, jika iya apakah ada bukti dari penerapan tersebut?
13. Bagaimana dampak pengungkapan akuntansi biaya lingkungan yang diterapkan Pabrik Gula Pagotan dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*?

Lampiran 1.1

Narasumber : Agus Suwito

Waktu : Senin, 13 April 2015

Tempat : Pabrik Gula Pagotan

1. Bagaimana proses produksi di Pabrik Gula Pagotan?

Jawab :

Pada proses produksi terdapat 4 stasiun penggilingan, diantaranya adalah Stasiun Gilingan, pada stasiun gilingan ini dilakukan proses awal pembuatan gula yaitu dengan proses menggiling tebu. Tebu yang masuk dalam stasiun penggilingan ini akan di giling atau diperas dalam 5 tahapan penggilingan. Dalam proses ini menghasilkan nira mentah dan ampas tebu, yang dimana ampas tebu tersebut di jadikan sebagai pembakaran untuk kebutuhan proses produksi gula.

Selanjutnya Stasiun Pemurnian, pada stasiun pemurnian ini nira mentah yang dihasilkan dari stasiun penggilingan tadi di murnikan/disaring untuk menghasilkan nira encer yang sudah jernih dari sari-sari dan kotoran, sedangkan sari-sari dan kotoran yang sudah dimurnikan tadi masuk ke blotong.

Setelah itu masuk ke Stasiun Penguapan, nira encer yang dihasilkan pada stasiun pemurnian tadi diuapkan dalam stasiun penguapan, untuk menghasilkan nira kental.

Dan terakhir pada Stasiun Pemasakan, setelah dimasukan dalam stasiun masakan nira kental tadi dikristalisasikan menjadi gula produk. Gula produk yang di hasilkan di stasiun masakan masuk ke talang goyang untuk dikeringkan, setelah itu masuk ke vibrating screen untuk dilakukan pemisahan antara gula produk, gula krikilan, dan gula halus, lalu masuk ke sugar bin untuk menampung sementara sebelum pengemasan di sak, setelah di kemas per sak gula masuk ke gudang.

Lampiran 1.1

2. Dalam proses produksi tersebut menghasilkan limbah apa saja?

Jawab : Limbah yang dihasilkan berupa limbah cair dan limbah padat.
Limbah pada berupa abu dan blotong dan limbah cair.

3. Tolong jelaskan proses pengolahan limbah tersebut?

Jawab :

Untuk pengolahan limbah cair akan dialirkan kebagian IPAL untuk diproses agar layak dibuang ke sungai. Berikut tahapan-tahapannya:

a) Bak Indikator Intake

Pada tahap ini air limbah dari proses produksi tadi di tampung dalam bak indikator intake ini sebelum di pompa ke bak equalisasi.

b) Equalisasi

Air limbah disini di tampung sementara untuk dicek PH dan suhunya sebelum dialirkan ke bak aerasi.

c) Aerasi

Air limbah yang ada pada aerasi ini di beri penambahan oksigen dan pemberian mikroba untuk reaksi COD.

d) Bak Saring Pasir

Bak saring pasir ini berfungsi untuk menyaring lumpur-lumpur yang ada pada air limbah tersebut.

e) Bak Stabilisasi

Bak ini berfungsi untuk menghidupkan mikroba yang digunakan pada bak aerasi.

f) Bak Pengendapan

Bak ini berfungsi untuk menyaring kotoran atau untuk mengendapkan kotoran yang terdapat pada air limbah tersebut.

g) Bak Indikator Out Let

Pada bak ini berfungsi untuk bak kontrol untuk melepas air limbah yang sudah memenuhi baku mutu.

Lampiran 1.1

Untuk pengolahan limbah padat, limbah padat yang berupa abu tadi di matikan dan di bakar untuk menghasilkan abu yang lembut. Sedangkan untuk limbah padat yang berupa blotong diolah kembali dijadikan pupuk organik yang nantinya akan di gunakan sebagai pupuk bagi para petani tebu nantinya.

4. Apakah selama ini perusahaan juga mengadakan riset untuk mengurangi limbah yang dihasilkan? Bagaimana pengaruh biaya riset tersebut terhadap laba perusahaan?

Jawab : Pabrik Gula Pagotan tidak mengadakan riset untuk mengurangi limbah yang dihasilkan, tetapi Pabrik Gula Pagotan tiap tahunnya diaudit untuk memenuhi proper tingkatan biru yang dilaksanakan di jakarta, sehingga limbah yang dihasilkan bisa sesuai baku mutu.

Lampiran 1.2

Narasumber : Edi Susanto

Waktu : Senin, 4 April 2015

Tempat : Pabrik Gula Pagotan

1. Didalam proses pengolahan limbah pasti membutuhkan biaya-biaya, apa saja biaya biaya yang dikeluarkan?

Jawab : Biaya yang dikeluarkan untuk pengolahan limbah perusahaan, oleh perusahaan dijadikan satu dalam laporan keuangan umum yang dibuat perusahaan berupa biaya uji, biaya analisa, biaya pembuangan, biaya peralatan penunjang, biaya lain-lain, dan biaya yang dikeluarkan untuk limbah padat dan limbah cair yang dimasukkan kedalam biaya produksi.

2. Apa definisi biaya lingkungan menurut perusahaan?

Jawab : Biaya lingkungan merupakan biaya yang timbul untuk menanggulangi dampak lingkungan baik untuk pengolahan limbah yang dihasilkan oleh operasional perusahaan maupun dampak sosial akibat kegiatan operasional perusahaan.

3. Bagaimana perusahaan dalam mengalokasikan biaya lingkungan dalam satu periode dan kapan biaya lingkungan tersebut diakui?

Jawab : Alokasi biaya pengelolaan limbah diambilkan dari RKAP tahunan dan bisa disebut biaya apabila sudah digunakan dalam periode ini.

4. Berdasarkan apakah perusahaan mengukur biaya lingkungan yang dikeluarkan?

Jawab : Dalam mengukur biaya limbah, perusahaan menggunakan rupiah, sesuai yang sudah dikeluarkan dan mengacu pada hasil rata-rata realisasi anggaran tiga periode sebelumnya, karena ya itu lebih akurat, nanti tidak akan jauh beda dengan realisasi periode ini.

Lampiran 1.2

5. Bagaimana perusahaan dalam menyajikan biaya lingkungan?

Jawab : Biaya yang dikeluarkan untuk pengolahan limbah perusahaan, oleh perusahaan dijadikan satu dalam laporan keuangan umum yang dibuat perusahaan berupa biaya uji, biaya analisa, biaya pembuangan, biaya peralatan penunjang, biaya lain-lain, dan biaya yang dikeluarkan untuk limbah padat dan limbah cair yang dimasukkan kedalam biaya produksi.

6. Perusahaan memiliki bangunan IPAL, bagaimana perusahaan memperlakukannya?

Jawab : Bangunan IPAL diperlakukan sebagai aktiva dan perhitungan penyusutan bangunan itu menggunakan garis lurus dengan perkiraan umurnya 20 tahun.

7. Faktor apakah yang paling dominan dalam mempengaruhi Pabrik Gula Pagotan untuk menyajikan dan mengungkapkan biaya lingkungan tersebut dalam laporan keuangan?

Jawab : Menurut perusahaan sebuah keharusan untuk menyajikan di laporan keuangan utama perusahaan karena semua biaya pengelolaan limbah merupakan bagian dari kewajiban perusahaan untuk mengurangi dampak sosial / lingkungan, sehingga disajikan bersama dalam laporan keuangan.

8. Bagaimana dampak pengungkapan akuntansi biaya lingkungan yang diterapkan Pabrik Gula Pagotan dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*?

Jawab : Pengungkapan akuntansi biaya lingkungan yang diterapkan Pabrik Gula Pagotan berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Di Pabrik Gula Pagotan telah melakukan pengungkapan Biaya *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam Biaya Lain-lain, sebagai bentuk perhatian perusahaan terhadap dampak sosial limbah secara khusus, dan selain hal itu juga untuk membantu lingkungan sekitar Pabrik Gula Pagotan dimana hal tersebut menjadi tolak ukur perusahaan.

Lampiran 2

DAFTAR NARASUMBER

Nama : Agus Suwito
Alamat : Rumah Dinas Pabrik Gula Pagotan
Jabatan : Kepala Seksi Sertifikasi Produk

Nama : Edi Susanto
Alamat : Rumah Dinas Pabrik Gula Pagotan
Jabatan : Asisten Manajer AK&U